ABSTRAK

 Sesuai dengan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, di Tahun Anggaran 2015 seluruh instansi pemerintahan terutama pada pemerintah daerah berkewajiban menyusun dan menyajikan Laporan Keuangan Pemerintah daerah yang sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual sebagai bentuk laporan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan daerahnya. Atas dasar itu Pemerintah Kota Sibolga menjadikan Badan Pengelolaan Keuangan Pendapatan dan Aset Daerah (BPKPAD) sebagai SKPD yang berkewajiban menyusun laporan Keuangan Pemerintah Kota Sibolga.

 Tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi SAP berbasis akrual dalam penyusunan laporan keuangan Pemerintah Kota Sibolga yang disusun oleh BPKPAD serta untuk mengetahui dan menganalisa apa saja yang menjadi penghambat dalam pelaksanaannya, dan bagaimana upata Pemerintah Kota Sibolga dalam mengatasi masalah yang ada. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Tekhnik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi serta menggunakan tekhnik analisis data reduksi data, penyajian data dan verifikasi.

 Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Pemerintah Kota Sibolga khususnya BPKPAD selaku SKPD sudah mampu menyusun laporan keuangan Pemerintah Daerah tahun Anggaran 2015 yang sesuai dengan SAP Berbasis Akrual meskipun dalam proses pelaksanaannya masih menghadapi berbagai kendala yang pada umumnya bersifat tekhnis. Untuk berikutnya Pemerintah Kota Sibolga terus mengupayakan adanya perbaikan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan ini agar dapat memperoleh opini WTP ( Wajar Tanpa Pengecualian ) dari BPK.